

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA
FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, Agustus 2025

Azhar Septiana Budiarto, Dewi Erna Marisa, Abdu Rouf

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KEPATUHAN DIET ASUPAN
CAIRAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI
HEMODIALISA DI RS MITRA PLUMBON CIREBON TAHUN 2025**

Xii + 71 + 5 tabel + 2 Skema + 8 lampiran

ABSTRAK

Gagal ginjal kronik merupakan salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia, dengan jumlah penderita mencapai 713.783 orang. Salah satu tantangan utama dalam manajemen penyakit ini adalah ketidakpatuhan pasien dalam menjalankan pembatasan asupan cairan, yang seringkali dipengaruhi oleh rendahnya efikasi diri atau kepercayaan diri pasien dalam mengendalikan perilaku kesehatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kepatuhan diet asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RS Mitra Plumbon Cirebon tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani hemodialisa di ruang Hemodialisa RS Mitra Plumbon Cirebon pada bulan Maret 2025 sebanyak 80 orang. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 44 orang. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk mengukur efikasi diri dan kepatuhan diet asupan cairan. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi Square. Hasil uji etik dinyatakan "Laik Etik" dari KEPK ITEKes Mahardika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki efikasi diri tinggi (63,6%) dan sebanyak 43,2% responden patuh terhadap diet cairan. Hasil uji Chi Square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara efikasi diri dengan kepatuhan diet asupan cairan dengan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$). Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan kepatuhan diet cairan. Saran bagi petugas kesehatan adalah meningkatkan pendekatan edukatif untuk memperkuat efikasi diri pasien melalui konseling yang berkesinambungan.

Kata kunci: efikasi diri, kepatuhan, diet cairan, gagal ginjal kronik, hemodialisa.

Daftar Pustaka : 47 (2019-2025)

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND FLUID INTAKE DIET COMPLIANCE IN CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS AT MITRA PLUMBON HOSPITAL CIREBON IN 2025

Mini thesis, August 2025

Azhar Septiana Budiarto, Dewi Erna Marisa, Abdu Rouf

ABSTRACT

Xii + 71 + 5 table + 2 Skema + 8 lampiran

Chronic kidney disease (CKD) is a major health problem in Indonesia, with a reported 713,783 patients. One of the main challenges in managing this disease is patient non-compliance with fluid intake restrictions, which is often influenced by low self-efficacy or patients' confidence in managing their health behaviors. This study aimed to determine the relationship between self-efficacy and compliance with fluid intake dietary restrictions in CKD patients undergoing hemodialysis at Mitra Plumbon Hospital Cirebon in 2025. This research employed a quantitative approach with a cross-sectional design. The population consisted of all patients undergoing hemodialysis at the Hemodialysis Unit of Mitra Plumbon Hospital Cirebon in March 2025, totaling 80 individuals. The sample was selected using purposive sampling, with a total of 44 respondents. The instruments used were questionnaires to measure self-efficacy and fluid intake diet compliance. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test. The results showed that most respondents had high self-efficacy (63.6%) and 43.2% were compliant with their fluid intake diet. The Chi-Square test revealed a significant relationship between self-efficacy and fluid intake diet compliance ($p = 0.002$, $p < 0.05$). The conclusion of this study is that there is a significant relationship between self-efficacy and fluid intake diet compliance. Health workers are advised to enhance educational approaches to strengthen patient self-efficacy through continuous counseling.

Keywords: self-efficacy, compliance, fluid diet, chronic kidney disease, hemodialysis

Reference : 47 (2019-2025)